
ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT PEMBANGUNAN BANDARA INTERNASIONAL DHOHO KEDIRI (STUDI DI DESA TIRON KABUPATEN KEDIRI)

***Junari¹⁾, Sugeng Widodo²⁾, Fendy Artha Prissando³⁾**

^{1,2,3)} Adminstrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kadiri, Indonesia

*Email Korespondensi : junari@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi pembangunan Bandara Dhaha Kediri bagi masyarakat sekitar terutama di Desa Tiron. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Bandara Dhaha memiliki dampak sosial yaitu peningkatan cara pandang dan pola piki masyarakat terhadap pendidikan serta meningkatnya kualitas SDM masyarakat. Sedangkan dampak ekonomi yaitu peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan dan meningkatnya potensi pariwisata. Keberadaan Bandara Internasional Dhaha Kediri juga memiliki dampak negatif pada aspek lingkungan sosial ekonomi seperti masuknya budaya asing dan meningkatnya jumlah kriminalitas serta bertambahnya pengeluaran masyarakat.

Kata Kunci: Pembangunan; Dampak Perubahan Sosial; Dampak Perubahan Ekonomi

Abstract

This study aims to determine the socio-economic impact of Dhaha Airport development for the people of Kediri. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach using purposive sampling method. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the construction of Dhaha Airport was beneficial in social aspects, namely increasing the public's perspective on education such as changing the public's perspective on education and increasing the quality of community human resources. While in the economic aspect, namely the increase in income caused by employment factors and increased tourism potential. The existence of Dhaha Airport also has a negative impact on aspects of the social environment such as the entry of foreign cultures, and the increasing number of crimes and increasing public spending.

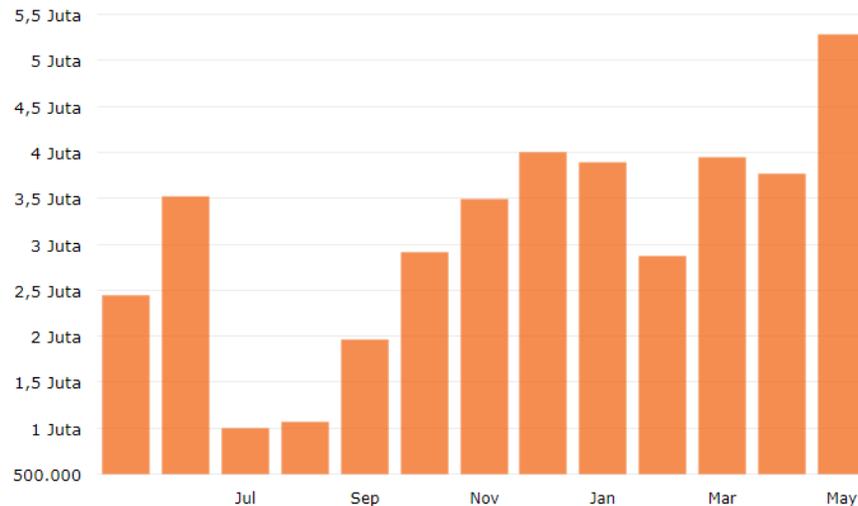
Keywords: Development; Impact of Social Change; Impact of Economic Change

PENDAHULUAN

Ketersediaan infrastruktur yang dimiliki oleh suatu wilayah membuat suatu wilayah memiliki peran yang cukup penting demi terwujudnya sebuah interaksi sosial dan perkembangan perekonomian daerah. Adanya fasilitas sarana dan prasarana seperti bandara, pelabuhan ataupun terminal membuat suatu wilayah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Adanya sarana dalam prasarana di bidang transportasi baik darat, laut atau udara tersebut memungkinkan sebuah wilayah mengalami perubahan ke arah positif ataupun negatif baik di bidang sosial maupun ekonomi karena sarana dan prasarana tersebut memiliki fungsi untuk membentuk, mengarahkan, serta memicu pertumbuhan sosial maupun ekonomi suatu wilayah. Adanya fungsi dari sarana dan prasarana transportasi tersebut tentu saja mempengaruhi tingkat pergerakan sosial ekonomi yang ada di masyarakat.

Pembangunan infrastruktur merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pemerintah guna mengentalkan kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat baik yang ada di perkotaan maupun yang ada di pedesaan. Perubahan sosial yang ada di masyarakat merupakan sebuah dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah karena pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi politik sosial maupun budaya yang ada di masyarakat. Pembangunan infrastruktur dapat dilihat dari perubahan sosial yang ada di masyarakat berdasarkan dari perubahan lingkungan di mana perubahan lingkungan ini bisa dilihat dari aspek sosial ekonomi. Perubahan sosial ekonomi yang nampak saat ini seperti meningkatnya jumlah transportasi yang digunakan oleh masyarakat sekitar dan transportasi yang mengalami perkembangan pesat di sebuah negara yaitu transportasi udara.

Indonesia merupakan negara yang saat ini mengalami jumlah peningkatan penumpang transportasi udara yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 1. Jumlah Penumpang Pesawat Domestik (Mei 2021-Mei 2022)
Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa jumlah penumpang pesawat domestik pada bulan Mei 2022 mencapai 5,3 juta orang. Kondisi ini mengalami kenaikan sebesar 40,41% dari bulan April 2022. Secara kumulatif cuma penumpang transportasi udara domestik pada periode januari sampai Mei 2022 sejumlah 19,8 juta orang naik 63,13% dibandingkan periode pada tahun lalu yang hanya berjumlah 12,1 juta orang. Sedangkan untuk jumlah penumpang transportasi udara ke luar negeri pada bulan Mei 2022 juga mengalami peningkatan menjadi 472,9 ribu orang naik sebesar 61,56% dibandingkan bulan April 2022 yang hanya sebanyak 292,7 ribu orang (BPS).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012, bandara merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan penertiban dengan selamat aman lancar tertib nyaman dan berdaya guna serta dapat berperan dalam hal pemerataan pertumbuhan dan sebagai pendorong maupun penggerak untuk menunjang pembangunan nasional. Keberadaan Bandara yang berada di suatu wilayah mampu membuat wilayah tersebut mengalami peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi dibandingkan wilayah lainnya. Hasil penelitian dari (Nurkholidah & Pratiwi, 2020), pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta memberikan dampak positif dari segi sosial dan juga ekonomi. Adapun dampak sosial meliputi pola pikir

masyarakat yang mengalami peningkatan terhadap pendidikan masyarakat serta adanya peningkatan dari kualitas sumber daya manusia. Sedangkan dari segi ekonomi, keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta membuat pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, serta meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Selain memberikan dampak positif, Bandara Internasional Yogyakarta juga memberikan dampak negatif baik dari segi sosial maupun segi ekonomi seperti meningkatnya jumlah penipuan atau tingkat kriminalitas di sekitar wilayah Bandara Internasional Yogyakarta. Selain itu, dampak yang paling terasa adalah semakin mudahnya budaya asing masuk ke wilayah sekitar.

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri merupakan proyek pembangunan yang memiliki tujuan untuk kepentingan masyarakat sekitar. Pembangunan bandara ini sangat penting untuk segera terealisasi mengingat keberadaan bandara di wilayah Kediri diperlukan untuk menunjang peningkatan sosial dan ekonomi di wilayah Kediri Raya seperti Kabupaten Nganjuk, Madiun, Ponorogo, Tulungagung, Trenggalek dan Blitar. Bagi masyarakat di sekitar kota Kediri, keberadaan bandara di wilayah Kediri tentu saja mempermudah masyarakat karena mereka tidak perlu jauh-jauh ke Surabaya ataupun ke Malang jika ingin melakukan perjalanan jauh lewat jalur udara sehingga pembangunan bandara internasional menjadi prioritas pemerintah Kediri.

Bandara Bandara Internasional Dhoho Kediri juga telah ditetapkan menjadi proyek strategi nasional (PSN) melalui Perpres 56 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas perubahan Perpres No 3 tahun 2016 tentang percepatan pelaksana proyek strategis nasional terkait pembangunan Bandar Udara terpadu yang berada di Kabupaten Kediri. Proyek pembangunan Bandara ini berlokasi di 4 Desa di 3 Kecamatan wilayah Kabupaten Kediri, yaitu Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakkan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan. Proyek pembangunan bandara terpadu Kediri tersebut merupakan proyek yang diprakarsai oleh Angkasa Pura I dengan pihak swasta yaitu PT Gudang Garam Tbk melalui anak perusahaannya yaitu PT SDI (Surya Dhaha Investama) selaku pemilik proyek pembangunan bandara.

Perubahan tersebut karena didukung oleh pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan bandara di beberapa kawasan tertentu, sehingga kawasan sekitarnya menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya di kawasan tersebut. Pembangunan bandara Dhaha Kediri merupakan suatu pembangunan yang bersifat mendesak dan diperuntukkan bagi kepentingan umum. Dengan keadaan yang mendesak tersebut maka keberadaan bandara sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan sosial dan ekonomi di Daerah Kediri dan wilayah penerima dampak lainnya. Sementara di Kediri direncanakan dibangun Bandar udara yang meliputi tiga kecamatan yang sekarang dalam proses pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memajukan bidang kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya dan politik. Pembangunan budaya tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh PT Gudang Garam Tbk. Sebagai salah satu pabrik rokok nasional yang ada di wilayah Kediri. Dengan harapan, Bandara Dhoho Kediri dibangun untuk mempermudah akses wilayah area Kediri seperti Trenggalek, Ponorogo, Blitar, Madiun, serta Tulungagung.

Pembangunan bandara ini membebaskan lahan di wilayah kecamatan Grogol dan Banyakan yang dalam proses pembangunan bandara Dhoho Kediri membutuhkan pembebasan sekitar 400 hektar lahan pertanian dan pemukiman. Hal ini pasti akan berdampak terhadap perubahan sosial ekonomi dan lingkungan serta kawasan sekitar. Salah satu akibat yang ditimbulkan adalah perubahan nilai lahan untuk pembangunan bandara yaitu berkisar 130 ribu per meter. Dengan nilai tersebut tentu akan memudahkan pembebasannya karena harga yang ditawarkan sangat tinggi. Dengan demikian diharapkan dengan adanya pembangunan Bandara Dhoho Kediri dapat meningkatkan perekonomian masyarakat wilayah Kediri seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pembangunan wisata daerah serta kemudahan dalam proses pendistribusian barang dan jasa.

Adapun dasar hukum pembangunan bandara Dhoho Kediri yaitu Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 28 Tahun 2020 Tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri mampu menjadi magnet bagi pertumbuhan masyarakat sekitar karena sebagai kawasan memiliki perencanaan yang baik sejak awal

untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan timbul agar pembangunan lebih terarah dan terkendali secara tertib sebagai pintu gerbang peningkatan ekonomi wilayah dan sekitarnya. Karena pada hakikatnya, tidak ada wilayah yang mampu berdiri sendiri dengan mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, wajar saja jika satu wilayah menerima *multiplayer effect* di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tiron dapat dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan bandara Dhoho yang menjadikannya suatu manfaat yang menguntungkan bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara rinci tentang individu atau kelompok tertentu tentang kondisi dan gejala yang terjadi. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2012), metodologi kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan manusia dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Desa Tiron, Kecamatan Banyakan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Desa Tiron berbatasan langsung dengan kawasan bandara Internasional Dhoho Kediri. Meskipun Desa Tiron tidak terlibat langsung dalam pembangunan Bandara Dhoho, namun Desa Tiron dapat menjadi *buffer zone* Bandara Internasional Dhoho Kediri yang terbantu dengan letak geografis antara Bandara Internasional Dhoho Kediri dan Desa Tiron yang hanya berjarak sekitar 3 km. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 di Tiron.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa Tiron, tokoh masyarakat dan tokoh agama, Perangkat Desa Tiron, warga yang berdomisili minimal 5 tahun di Desa Tiron Kecamatan Banyakan, serta warga yang terlibat langsung dalam pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2017). Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, serta membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif data menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang meliputi tiga aspek yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial

a. Dampak Positif

Dibangunnya Bandara Internasional Doho Kediri di Kabupaten Banyakan telah mempengaruhi perubahan sikap masyarakat terhadap pendidikan. Harga tanah di wilayah Tiron mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Tanah yang semula hanya berupa tanah kosong kini mampu dijual dengan harga tinggi. Kecamatan Grogol dan Tarokan merupakan kecamatan yang berbatasan langsung dengan kecamatan Banyakan, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa keduanya menjadi incaran utama para investor untuk membeli lahan di kawasan tersebut sebagai kawasan industri. Hal ini membuat masyarakat mempertimbangkan kembali gagasan bahwa tanah di Kecamatan Banyakan, Grogol dan Tarokan dapat dijual dengan harga lebih tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan masyarakat semakin meningkat, begitu pula standar pendidikan masyarakat. Berdasarkan data dari informan kunci, ada beberapa hal yang dapat meningkatkan sikap masyarakat terhadap kondisi sosial masyarakat, yaitu:

1) Meningkatnya Jumlah Masyarakat yang Bergelar Sarjana

Tingkat pendidikan Tiron sangat bervariasi sehingga tidak dapat dibedakan dengan level mayoritas atau minoritas. Namun, sesuai temuan dari lokasi penelitian di Desa Jatirejo, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan, sebagian besar pendidikan masyarakatnya adalah lulusan SMA/ sederajat. Semenjak kehadiran pembangunan Bandara Internasional Doho

Kediri tahun 2019, masyarakat di Desa Jatirejo dan Tiron Kecamatan Banyakan, Grogol di Kecamatan Grogol dan Bulusari di Kecamatan Tarokan mulai sadar akan pentingnya pendidikan. Sebanyak 13 informan dari 15 tokoh masyarakat dari desa Jatirejo Tiron Kecamatan Banyakan, Grogol dan Bulusari di Kecamatan Tarokan mengatakan bahwa pendidikan sangat penting. Apalagi saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi Kabupaten Kediri akan terus mengalami perkembangan, semakin ramai dan mengalami perubahan di tahun-tahun mendatang dibandingkan beberapa tahun terakhir karena pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri. Hal tersebut berdampak pada perubahan tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Kediri khususnya masyarakat Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri mampu merubah pola pikir masyarakat di Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan berubah menuju ke arah kemajuan dan berorientasi pada masa depan untuk memperbaiki keturunannya.

Perlunya intervensi dari pemerintah Kediri dalam pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri membuat masyarakat di Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan ini membuat masyarakat mengalami kenaikan level menjadi masyarakat siap guna. Semakin banyaknya jumlah masyarakat yang mengenyam perkuliahan membuat masyarakat Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan mulai memanfaatkan harga tanah yang tinggi untuk dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya Bandara Internasional Dhoho Kediri masyarakat sekitar memiliki keinginan untuk dapat bekerja di bandara dan berupaya untuk meningkatkan pendidikannya agar memiliki skill yang di butuhkan. Mengingat program pendidikan saat ini pasca covid-19 lebih banyak dilakukan dengan kombinasi secara *daring* dan *luring* (tatap muka), membuat masyarakat lebih mudah dalam menempuh perkuliahan (Suwarno et al., 2020). Masyarakat mampu melakukan perkuliahan tanpa harus datang langsung ke kampus guna mendapatkan pendidikan. Hal ini tentu saja menjadi peluang masyarakat mengenyam pendidikan yang

lebih tinggi sehingga jika sudah lulus mampu bekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri.

2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dampak positif pada bidang sumber daya manusia dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Desa Jatirejo dan Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol pada Kecamatan Grogol, serta Desa Bulusari pada Kecamatan Tarokan. Upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan kerja, workshop, seminar diperuntukan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat dan sebagai upaya pengenalan masyarakat dalam rangka membentuk SDM yang berkualitas dalam upaya mempersiapkan IKM yg dilakukan sang Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kediri. Adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengintervensi pada pembangunan membuat kemajuan dalam wawasan dan pengetahuan masyarakat yang awalnya belum memahami menjadi paham. Selain itu, apabila melihat dalam perubahan sosial, pembangunan infrastruktur secara nyata juga mampu menciptakan perubahan sosial, seperti yang diungkapkan oleh Suwarno (2021) bahwa pembangunan bidang pendidikan relatif maju karena sudah hampir tidak dijumpai lagi penduduk yang buta huruf dan buta aksara, pendidikan mulai dari PAUD sampai dengan menengah atas baik negeri maupun swasta sudah relatif lulus dengan 100 % dan para alumninya banyak yang diterima di Perguruan Tinggi ternama. Hal ini tentu saja diharapkan terjadi di Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol pada Kecamatan Grogol, & Desa Bulusari pada Kecamatan Tarokan.

3) Membuka Peluang Investasi dari Hasil Penjualan Tanah

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri merupakan ruang publik untuk perkembangan bisnis multinasional melalui mode Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang saat ini menjadi acuan utama proyek pembangunan di Indonesia. Di bawah program kemitraan antara pihak publik dan pihak swasta, beberapa perusahaan besar telah bergabung dengan pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan dan pemerintah daerah telah bekerja sama untuk berhasil membangun Bandara Internasional Dhoho Kediri. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat konektivitas antar daerah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi,

meningkatkan sirkulasi bisnis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada akhirnya, pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri akan mengancam terdusurnya warga lokal Desa Jatirejo, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan. Dalam proses pembebasan lahan di Desa Jatirejo, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan, terdapat dua fenomena yang cukup berdampak besar bagi masyarakat yaitu menjamurnya para investor tanah dalam bentuk pembelian tanah oleh mafia. Harga tanah di wilayah Tiron mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Tanah yang semula hanya berupa tanah kosong kini mampu dijual dengan harga tinggi. Kecamatan Grogol dan Tarokan merupakan kecamatan yang berbatasan langsung dengan kecamatan Banyakan, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa keduanya menjadi incaran utama para investor untuk membeli lahan di kawasan tersebut sebagai kawasan industri. Hal ini membuat masyarakat mempertimbangkan kembali gagasan bahwa tanah di Kecamatan Banyakan, Grogol dan Tarokan dapat dijual dengan harga lebih tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Menurut (Syifa, 2017) pendapatan masyarakat semakin meningkat, begitu pula standar pendidikan masyarakat. Selain itu, dampak langsung yang terasa oleh masyarakat, yaitu dampak sosial fisik dan psikologis yang dialami masyarakat. Sedangkan faktor kedua, maraknya spekulasi dalam bisnis pembebasan lahan, adalah dampak tidak langsung dari proyek Bandara Internasional Dhoho Kediri, yang mampu memisahkan hubungan sosial yang telah terjalin antar warga selama bertahun-tahun.

b. Dampak Negatif

Selain dampak positif dari pembangunan Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, pembangunan ini tentu saja menimbulkan dampak negatif yang akan dialami oleh masyarakat. Adapun dampak negatif yang terlihat meliputi:

1) Dampak Lingkungan

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri telah memberikan banyak dampak bagi masyarakat, meskipun dampak tersebut bervariasi modelnya mulai dari positif hingga negatif. Keberadaan Bandara Internasional Dhoho Kediri berdampak pada

peningkatan jumlah penduduk di sekitar kawasan Bandara Internasional Dhoho Kediri. Desa Tiron dan Desa Grogol merupakan penerima langsung dari dampak pertumbuhan penduduk akibat meningkatnya keberadaan tenaga kerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri. Hal lain yang paling krusial adalah kawasan tersebut menjadi rawan akan tindak kejahatan. Keberadaan Bandara Internasional Dhoho Kediri juga berdampak buruk bagi masyarakat sekitar Desa Jatirejo, Desa Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan sebagai daerah yang sangat terdampak. Dengan banyaknya pekerja asing yang berasal dari luar daerah membuat masyarakat sekitar Bandara Internasional Dhoho Kediri yang sudah lama tinggal di daerah akan terkena dampak, mulai dari munculnya budaya baru, penipuan, pencurian dan perampokan sehingga membuat daerah tersebut menjadi rawan kejahatan.

Guna mencapai kesejahteraan, setiap masyarakat akan mengalami yang namanya pertumbuhan dan perkembangan. Adapun bentuk dari pertumbuhan tersebut meliputi bidang pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi yang memiliki tujuan untuk menyeimbangkan kehidupan masyarakat yang damai, tentram, dan sejahtera (Nunung, 2022). Adanya perubahan sosial dapat menjadi kemajuan dan kemunduran bagi masyarakat. Adapun faktor penyebab terjadinya perubahan sosial meliputi faktor religi, pendidikan, persepsi dan teknologi. Dengan memperhatikan faktor tersebut, perubahan sosial mampu untuk diarahkan ke arah positif atau negatif. Kemunduran masyarakat saat ini dapat dibuktikan dengan sejumlah dampak negatif yang sudah terjadi di masyarakat, yaitu rumah makan di kawasan terdampak banyak mengalami kerugian karena pekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri tidak melakukan pembayaran karena kurangnya pengawasan. Kawasan sekitar desa Tiron rawan mengalami tindak kriminal, pencurian, dan lain sebagainya. Selain itu, munculnya mafia dan sengketa tanah mulai marak terjadi apalagi untuk tanah-tanah yang mengalami sengketa. Belum lagi faktor budaya asing yang tidak baik mulai dialami oleh masyarakat yang sangat mudah ditiru oleh generasi penerus, serta meningkatkan pengguna narkoba dan minuman keras.

2. Dampak Ekonomi

a. Dampak Positif

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri dilakukan untuk meningkatkan standar hidup seringkali diukur dengan tingkat pendapatan dan peningkatan produktivitas. Bandara Internasional Dhoho Kediri merupakan pusat kegiatan yang mempunyai efek merangsang perubahan dan perkembangan di kawasan sekitar bandar udara. Menurut Mashuri (2020) masyarakat merupakan suatu realitas yang di dalamnya terjadi proses interaksi sosial dan juga merupakan bentuk interaksi antara satu dengan yang lainnya. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat, termasuk proses dan cara berinteraksi atau berinteraksi satu sama lain. Masyarakat selalu berubah-ubah sesuai dengan kondisi lingkungan di antara kelompok masyarakat dengan perubahan yang berbeda-beda. Dengan adanya Bandara Internasional Dhoho Kediri di Kecamatan Banyakan akan memberikan dampak pada pendapatan masyarakat Tiron yang berbatasan langsung dengan Desa Tiron dan Desa Grogol. Efek lainnya adalah perubahan pendapatan rumah tangga masyarakat akan meningkat. Meskipun masih ada sebagian dari masyarakat yang berpenghasilan pas-pasan semenjak dimulainya pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, keberadaan bandara ini dapat dipengaruhi oleh masyarakat kreatif yang mampu memanfaatkan peluang dengan membuka usaha. Menurut data informan, beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat, antara lain:

1) Perubahan Pendapatan Rumah Tangga

Dengan adanya pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri membuat masyarakat sekitar Desa Tiron mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga karena mereka bisa mendapatkan pekerjaan baru dengan penghasilan yang lebih tinggi daripada mereka bekerja di tempat lain. Apalagi para pekerja kasar mendapatkan upah dari hasil kerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri yang lebih tinggi daripada bekerja di tempat lain. Selain itu, bagi masyarakat yang memiliki usaha di bidang kuliner tentu saja menjadi peluang untuk mendapatkan kenaikan omset karena jumlah pekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri jumlahnya sangat banyak. Hal ini tentu saja menjadi peluang yang sangat menjanjikan untuk mereka dalam menaikkan omset penjualan. Hal ini tentu

saja berpengaruh pada pendapatan mereka (Iskandar, 2017). Untuk masyarakat yang memiliki bisnis persewaan tempat tinggal atau kos-kosan menjadi peluang yang cukup menjanjikan karena jumlah pekerja yang berasal dari luar daerah cukup banyak sehingga menjadi sumber pendapatan yang cukup bagus buat mereka. Jadi dengan adanya pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri memberikan dampak positif di sektor perekonomian masyarakat di Desa Tiron.

2) Membuka Lapangan Pekerjaan Baru

Dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri memungkinkan warga yang kreatif dan aktif dalam memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan baru dan membuka usaha baru berdampak besar pada peningkatan pendapatan mereka. Sedangkan warga yang kurang aktif dan kurang kreatif dalam menghadapi peluang tidak berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Perubahan sosial merupakan konsekuensi utama dari proses modernisasi yang harus dilalui oleh suatu masyarakat (Shahab, 2013). Proses modernisasi mempengaruhi pola pikir yang terbuka untuk memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh pemahaman yang baik terhadap peluang bisnis. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Kediri. Terutama di daerah yang berdekatan dengan kawasan Bandara Internasional Dhoho Kediri, mereka memiliki pekerjaan tetap dengan mendapatkan pendapatan dan penghasilan bulanan karena mereka dapat mampu bekerja selama pembangunan bandara berlangsung meskipun pekerjaan mereka hanya sebagai buruh, sopir bahkan orang yang membuka usaha makanan dan minuman, menyediakan akomodasi, sewa tempat tinggal, menjadi agen gas elpiji, dan lain-lain. Dari perspektif ekonomi makro, pendapatan per kapita merupakan ukuran kesejahteraan manusia, sehingga dapat menggambarkan tingkat kebahagiaan dan kemakmuran suatu masyarakat.

3) Peningkatan Potensi Pariwisata Bisnis Hotel dan Restoran

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri di Kecamatan Banyakan menjadi sebuah anugerah bagi masyarakat Kabupaten Kediri karena letaknya yang berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk yang hanya berjarak \pm 27km. Hal ini tentu saja menjadi peluang pemerintah Kabupaten Kediri untuk berbenah, khususnya di sektor pariwisata. Menurut Arsyad (1999), pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses

dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk model kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pembangunan ekonomi di daerah. Oleh karena itu, bersamaan dengan dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri, beberapa tempat wisata baru di Kabupaten Kediri muncul untuk menarik wisatawan domestik dan asing. Beberapa tempat wisata unggulan di Kabupaten Kediri antara lain Bukit Dhoho Indah (BDI), Kampung Inggris Pare, Simpang Lima Gumul, Gunung Kelud, Air Terjun Dolo, Gereja Pohsarang dan masih banyak lagi. Selain memiliki daya tarik wisata yang tinggi, jumlah wisatawan ke desa Tiron juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah kunjungan wisatawan ke Tiron meningkat setiap tahunnya, yang dapat berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Sejak dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri, semakin banyak tempat wisata di kawasan Tiron mulai dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Meskipun potensi wisata di Kabupaten Kediri cukup tinggi, namun masih perlu dibenahi dari segi sarana dan prasarana. Semakin banyaknya potensi tempat wisata di Tiron menunjukkan tumbuhnya kreativitas masyarakat Tiron. (Suwarno, Pramono, & Susanto, 2021) menunjukkan bahwa pembangunan tidak hanya tentang produksi dan distribusi kekayaan materi, tetapi juga tentang menciptakan kondisi yang memungkinkan orang untuk merasa aman, bahagia dan mengembangkan kemampuan kreatif.

b. Dampak Negatif

Selain dampak positif dari pembangunan Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, pembangunan ini tentu saja menimbulkan dampak negatif yang akan dialami oleh masyarakat. Adapun dampak negatif yang terlihat meliputi:

1) Bertambahnya Pengeluaran Masyarakat

Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri berdampak pada sikap dan perilaku masyarakat. Hal ini tentunya juga berdampak pada pengeluaran mereka karena dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Tiron tentu saja meningkat juga jumlah pengeluaran. Apalagi masyarakat yang berhasil mendapatkan penghasilan dari penjualan tanah mereka ke pihak bandara. Masyarakat mengeluarkan pengeluaran yang berlebihan untuk biaya pendidikan, membeli kebutuhan tersier seperti mobil, membangun rumah kos,

dan membangun fasilitas komersial. Selain harga tanah yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi, masyarakat juga wajib untuk membayar pajak properti yang juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sejak dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri, kenaikan upah pekerja yang setara dengan upah pekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri. Opini publik mengungkapkan bahwa sejak dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri, gaji harian pekerja meningkat menjadi 80.000 sampai 100.000 dari semula 50.000. Dan pengeluaran untuk harga pajak bumi di sekitar kawasan Tiron juga meningkat secara signifikan, yang terjadi karena kenaikan harga tanah sejak dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri. Menurut Nurmaulia (2017) mengungkapkan bahwa gaya hidup seseorang biasanya berumur pendek dan berubah dengan cepat untuk mengakomodasi perubahan dalam hidupnya. Berdasarkan data yang didapat dari informan kunci dapat diketahui bahwa perubahan kehidupan masyarakat Tiron dipengaruhi oleh adanya Bandara Internasional Dhoho Kediri yaitu peningkatan pengeluaran. Pengeluaran tersebut antara lain biaya pendidikan untuk meningkatkan pendidikan anak-anak mereka sehingga mereka dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri, memulai bisnis baru, membangun tempat kos, dan juga peningkatan pajak properti. Selain itu, kenaikan pengeluaran juga karena kenaikan upah pekerja harus sepadan dengan upah pekerja di Bandara Internasional Dhoho Kediri.

2) Perubahan Gaya Hidup yang Lebih Konsumtif dan Hedon

Fenomena penjualan tanah yang dialami oleh masyarakat Desa Tiron dan desa Grogol seperti yang kita ketahui hal ini pernah terjadi di Desa Sumurgeneng Kabupaten Tuban Jawa Timur di mana mereka menjadi miliarder karena sebagian besar warga Sumurgeneng Kabupaten Tuban Jawa Timur tersebut menjual tanah tanahnya ke PT Pertamina. Perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif dan juga hedonisme tanpa mempertimbangkan dana darurat ke masa depan tentunya akan menyulitkan mereka jikalau dimasa depan ada kebutuhan yang mendesak tentu menjadi sebuah permasalahan baru karena kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini tentu saja menjadi bom waktu yang akan menghancurkan perekonomian mereka sendiri (Nurmaulia, 2017). Perlunya pengendalian akan penggunaan dana hasil penjualan tanah tentu saja menjadi faktor kunci agar keuangan masyarakat di masa depan menjadi lebih terjamin.

Adanya keinginan dan hasrat untuk berbelanja dan menghabiskan uang hasil penjualan tanah tentu menjadi suatu keputusan yang kurang bijak jika mereka tidak memikirkan masa depan mereka. Alangkah lebih bijak jika mereka menginvestasikan sebagian dana hasil penjualan tanah ke investasi jangka panjang daripada harus menghabiskan dan menghambur-hamburkan uang hanya untuk memenuhi keinginan sesaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bandara Internasional Dhoho Kediri mempengaruhi masyarakat Tiron, khususnya untuk Desa Tiron di Kecamatan Banyakan dan Desa Grogol di Kecamatan Grogol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan perbatasan Tiron yaitu Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan, Desa Grogol Kecamatan Grogol, dan Desa Bulusari Kecamatan Tarokan termasuk dalam kategori tinggi. Situasi tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berdagang, persewaan tempat tinggal dan pertokoan. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri berhasil menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, peningkatan penjualan juga dialami oleh para pedagang di sekitar bandara khususnya di kawasan Tiron. Secara bertahap, jumlah pengangguran di Tiron yang berbatasan dengan Bandara Internasional Dhoho Kediri mulai berkurang. Menurunnya pengangguran serta meningkatnya pendapatan masyarakat akan berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi daerah sekitarnya. Pertumbuhan pendapatan di wilayah Tiron dan sekitarnya juga dipengaruhi oleh kenaikan harga tanah. Banyak tanah dijual di daerah Grogol dan Tiron karena harga tanah melonjak. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri juga berdampak pada peningkatan kesadaran pendidikan di kalangan masyarakat setempat. Banyak warga yang menjual tanahnya agar bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Pemerintah Tiron sering memberikan pelatihan/sosialisasi tentang ketrampilan supaya wawasan masyarakat semakin bertambah. Hal ini mempengaruhi tumbuhnya pengetahuan baru di masyarakat sekitar, sehingga pola pikir masyarakat diarahkan pada kemajuan. Perbaikan fasilitas wisata Tiron dapat meningkatkan pengunjung asing dan lokal sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada peningkatan pendapatan daerah. Selain memberikan dampak positif,

pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri juga berdampak negatif bagi masyarakat di kawasan perbatasan Desa Jatirejo dan Tiron Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan. Selain itu, banyaknya pekerja baru yang masuk/keluar di Desa Tiron membuat pihak perangkat mengalami kesulitan dalam membedakan antara penduduk asli atau pendatang di Desa Tiron. Hal ini tentu saja dapat dimanfaatkan oleh oknum tertentu yang berasal dari luar daerah untuk melakukan pencurian di rumah warga Desa Tiron. Selain itu, keberadaan Bandara Internasional Dhoho Kediri telah membuat para mafia tanah meningkatnya harga tanah dari harga normal dan juga kasus sengketa tanah yang tak kunjung usai. Dampak negatif lainnya dari keberadaan Bandara Internasional Dhoho Kediri juga akan meningkatkan pengeluaran masyarakat karena mereka akan membangun tempay usaha, biaya pendidikan anak, kenaikan pajak bumi dan bangunan yang ada di Desa Jatirejo, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bursari di Kecamatan Tarokan.

Saran dari penulis pada pihak pemerintah Desa Jatirejo, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol dan Desa Bursari di Kecamatan Tarokan untuk melakukan pendataan bagi pekerja luar yang tinggal sementara di sekitar area Bandara Internasional Dhoho Kediri. Selain itu, pihak pemerintah diharapkan meningkatkan keamanan di area pemukiman warga guna meminimalisir tingkat kriminalitas. Selain itu, untuk warga yang tanahnya berhasil dibeli oleh pihak Bandara Internasional Dhoho Kediri untuk mengelola keuangannya dengan bijak agar tidak mengalami penyesalan dikemudian hari.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Utama (Orang) Tahun 2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/17/66/1/jumlah-penumpang-pesawat-di-bandara-utama.html>.
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1(2).

- Mashuri, Suwarno, & Pramono, T. 2020. Pengelolaan Dana Kelurahan dalam Perspektif Community Driven Development. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara*, 4(1).
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 28 Tahun 2020 Tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, Pub. L., www.jdih.dephub.go.id (2020).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publication.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkholidah, A. F., & Pratiwi, P. H. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. *Dimensia – Jurnal Kajian Sosiologi*, 9(1).
- Nurmaulia, F. 2017. *Analisis Dampak Pembangunan Pasar Modern Pada Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat (Studi Kasus: Cibinong City Mall)*.
- Shahab, K. 2013. *Sosiologi Pedesaan* (Vol. 1). Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Suwarno, Pramono, T., & Muzaqi, A. H. 2020. Penerapan Blended Learning Dalam Rangka Mempersiapkan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Tatanan Kehidupan Baru. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1).
- Suwarno, Pramono, T., & Susanto, D. 2021. Pemberdayaan Sendang Markinah di era wabah Covit 19 dalam upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Desa Plaosan, Wates Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Dinamika Hukum & Masyarakat*, 31(1).
- Suwarno, Pramono, T., & Widodo, S. 2021. Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kota Kediri. *Jurnal Dinamika Hukum Dan Masyarakat*, 4(1).
- Syifa, A. 2017. Dampak Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb) Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Cirebon). *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*.